|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Metro Sulawesi | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 5 September 2015 |
| Keterangan | : | Mantan Bupati Poso ‘Buang-buang’ Uang Daerah |
| Entitas | : | Poso |

**Bikin Pesta Perpisahan dari Dana Patungan SKPD**

**Poso, Metrosulawesi.com -** Kegiatan perpisahan mantan bupati Poso Piet Inkiriwang bersama wakilnya  Syamsuri yang digelar Pemda Poso banyak menuai kontroversi dan pertanyaan warga. Pasalnya, dana yang digunakan untuk acara sebesar itu sangat tidak relevan dengan kondisi masyarakat Poso saat ini.

Direktur Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Kabupaten Poso Muhamad Taufik, D. Umar kegiatan seremonial yang digelar Pemda itu kurang menarik disaat kondisi krisis rupiah tengah terpuruk.

“Harusnya, Pemda Poso lebih memikirkan fungsi kegiatan yang menguntungkan untuk masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan. Saat ini, masih banyak lokasi di Poso yang belum terlirik pembangunanya oleh Pemda yang sebenarnya diharapkan masyarakat Poso,” kata Taufik, Kamis (3/9/2015).

Beberapa kegiatan yang lebih penting itu, kata Taufik, kegiatan membangun jalan, kegiatan program air bersih ke warga, kegiatan memberikan pekerjaan kepada warga miskin.

Ia menambahkan, jika kegiatan seremonial yang dilakukan Pemda tersebut terbukti menggunakan dana Pemda. Maka itu adalah merupakan suatu pelanggaran besar, karena hanya membuang-buang uang negara yang tidak penting.

"Membuat suatu perpisahan untuk masyarakat itu wajar, tapi yang tidak wajar itu ketika menggunkan uang negara yang tidak sesuai, apalagi saat ini Indonesia mengalami proses krisis rupiah," jelasnya lagi.

Lebih jauh, pria yang akrab disapa Memet itu menyampaikan, terlepas dari kegiatan seremonial perpisahan mantan bupati Piet Inkiriwang, dirinya mengatakan, jangan sampai kegiatan tersebut juga merupakan salah satu bagian unsur politik yang dilakukan Pemda Poso terkait salah satu paslon yang akan bertarung di pilkada Poso.

"Tinggal masyarakatlah yang nantinya menilai, kalau tujuanya menghibur rakyat atau ada kepentingan lainya," katanya lagi.

Seperti diketahui, sebagai wujud rasa terima kasih warga masyarakat Poso kepada mantan Bupati Poso Piet Inkiriwang dan mantan Wakil Bupati Poso T. Samsuri yang selama 10 tahun telah memimpin Kabupaten Poso (periode 2005–2015), Pemda Poso menggelar kegiatan perpisahan dan pelepasan bupati dan wakil bupati Poso pada hari Kamis (3/9/2015) sore yang dipusatkan di lapangan Sintuwu Maroso.

Sementara itu, di tempat terpisah, ketua panitia kegiatan Kabag Umum Pemda Poso Roslin Taruklabi menjelaskan, jika kegiatan perpisahan tersebut tidak menggunakan dana APBD, namun empat SKPD melakukan patungan dana bersifat pribadi untuk kegiatan tersebut.

"Bagian umum hanya memfasilitsi tenda, kursi dan tribun, sementara makanan dan snack lainya ditangani oleh SKPD lain yang bersifat sumbangan pribadi," ungkapnya.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh semua unsur Muspida dan pimpinan SKPD yang berada di lingkungan Pemda Poso. Juga menghadirkan sejumlah tokoh lintas agama, ormas kepemudaan, LSM, pimpinan parpol, perwakilan mahasiswa dan pelajar, tokoh masyarakat.

Dalam kegiatan pepisahan itu, panitia pelaksana menampilkan sejumlah suguhan atraksi seni budaya dan kesenian khas daerah Poso serta panggung live musik, bahkan dalam kegiatan itu juga dihadirkan artis penghibur. Kegiatan perpisahan tersebut selain di kota Poso akan di gelar di wilayah Pamona